

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada Perusahaan Perbankan di Indonesia. Variabel-variabel yang diteliti adalah Kepemilikan Institusional, Struktur Aktiva, Likuiditas, Profitabilitas, dan Peluang Pertumbuhan terhadap Struktur Modal.

Teknik sampling yang digunakan adalah metode *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Sampel yang dipilih ada 26 perusahaan perbankan yang melaporkan hasil laporan keuangannya kepada Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012 dan diperoleh data observasi sebanyak 78 data observasi, yang pada pengujian normalitas harus mengalami data outlier sebanyak 2 data, sehingga data observasi yang digunakan akhirnya sebanyak 76 data. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan landasan teori yang digunakan adalah pecking order theory.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur modal. Struktur Aktiva berpengaruh negative dan signifikan terhadap Struktur Modal. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Peluang Pertumbuhan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal. Selain itu diperoleh bahwa nilai adjusted R square adalah 56%. Sisanya sebesar 44% Struktur modal dijelaskan oleh variabel atau sebab-sebab di luar model.

Kata Kunci: Struktur Modal, Kepemilikan Institusional, Struktur Aktiva, Likuiditas, Profitabilitas, dan Peluang Pertumbuhan.